

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini akan membahas mengenai terpaan tayangan channel jurnalisa dan sikap kepercayaan hal mistis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap kepercayaan hal mistis pada anggota Sarasvamily, adapun beberapa alasan mengapa penelitian ini menarik untuk dilakukan dengan beberapa faktor, yaitu:

Pertama, Saat ini di Indonesia banyak sekali tayangan-tayangan yang bergendre mistis, baik itu sinetron maupun film begitu pula dengan tayangan-tayangan vlog youtube. Konten yang sedang menjadi sorotan dan sangat digemari di tahun 2019 merupakan konten horror atau mistis. Konten ini selalu meningkat, seiring dengan jumlah penonton yang akan terus bertambah, salah satunya adalah Jurnalisa¹. Oleh karena itu, semakin banyaknya tayangan bergendre mistik dapat menimbulkan sikap kepercayaan mistik yang berbeda kepada publik.

Faktor yang memunjang seseorang bisa mempercayai sesuatu karena kepercayaan terbentuk dari pengetahuan, kebutuhan, dan kepentingan Menurut Solomon E. Asch (dalam Rakhmat 2011, hlm, 42). Semakin banyak seseorang mengetahui sesuatu akan semakin meningkat juga kepercayaan yang mereka miliki, karena semakin terpenuhnya informasi yang mereka dapatkan. Saat ini banyak sekali publik yang ingin mengetahui mengenai hal mistik, mulai dengan menonton film berbau horror, dan ingin tahu mengenai hal-hal ghaib yang berbau mistis. Seseorang menyukai hal mistis karena dapat memacu keberanian dan juga dapat memberikan pengalaman baru (Michael C. McLaughlin, 2010, hlm 3). Menurut (Heldi & Alfitri, 2006, hlm,192) Mistis memang saat menarik bagi masyarakat Indonesia, karena budaya masyarakat di Indonesia masih ada yang terikat dengan hal yang berbau mistis. Percaya dengan hal mistik adalah tanda-tanda dari masyarakat Indonesia, banyak dari masyarakat Indonesia masih menyakini benda-benda keramat layaknya keris dan nenek moyang juga adat istiadat yang memiliki

¹ <https://www.suara.com/lifestyle/2019/10/10/051500/youtuber-ungkap-alasan-konten-horor-semakin-diminati> diakses pada tanggal 31 Juli 2019 pukul 22.20

larangan tertentu. Oleh karena itu tayangan yang memiliki genre mistik dapat menimbulkan sikap kepercayaan mengenai hal mistis yang dirasakan oleh publik.

Kedua, perkembangan berbagai macam teknologi komunikasi sudah semakin beragam, hal ini berhubungan dengan kebutuhan publik terhadap teknologi komunikasi terutama internet. Ketertarikan publik terhadap komunikasi melalui Internet saat ini sudah semakin tinggi. Melihat dari gaya hidup publik yang semakin banyak menggunakan Internet untuk alat berkomunikasi dan mencari informasi yang dibutuhkan. Indonesia pada tahun 2018 terdaftar mengalami peningkatan penggunaan internet. Bersumber dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) yang telah melaksanakan polling, berdasarkan jumlah penduduk 264 juta jiwa atau 64,8 persen telah mengakses dan terhubung internet. Jumlah dari pengguna internet di Indonesia ini bertambah dari tahun 2017 peningkatan ini sudah mencapai sebanyak 54,86 persen². Dengan meningkatnya penggunaan internet, semakin banyak juga publik yang mengakses media sosial yang ada.

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi seiring dengan kemajuan globalisasi, semakin banyak media sosial bermunculan dan media sosial tersebut dirasa dapat memberikan terpaan yang berbeda untuk setiap khalayak, sesuai dengan tujuan dari komunikasi massa adalah untuk memberikan efek hal menunjukkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi telah memicu perubahan sikap seseorang terhadap konten di media sosial. Media sosial juga telah mengubah budaya masyarakat dalam menggunakan media, sebagaimana dikemukakan oleh Ardha (2014: 105120). Maka dari itu media sosial tidak hanya memberikan informasi saja, namun sama dengan salah satu fungsinya dapat memberikan terpaan kepada khalayaknya. Media sosial sangat dapat mempengaruhi pemikiran, sikap dan tindakan khalayaknya (dalam Ardianto, 2009, hlm. 59). Terpaan juga dapat dikatakan dengan aktivitas mendengar, melihat serta membaca informasi yang ada dalam media (Ardianto, 2009, hlm, 2). Setiap tayangan yang diberikan melalui media sosial sangat dapat mempengaruhi perilaku dan pemikiran dari khalayak

² <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa> diakses pada tanggal 31 Juli 2019 pukul 21.35

salah satunya adalah tayangan mistik yang dapat membuat khalayak mempercayai apa yang terjadi dalam tayangan tersebut.

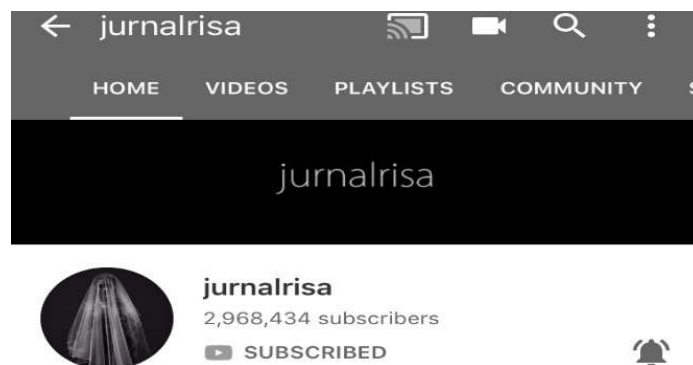
Ketiga, Salah satu media sosial online yang populer dikalangan masyarakat saat ini adalah Youtube. Youtube dibentuk pada tahun 2005 oleh ketiga karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim di Amerika Serikat. 2 tahun berlalu Google membeli Youtube dengan harga \$1,65 miliar (Mathias Barlt, 2018, hlm, 1). Pengguna Youtube saat ini sudah mencapai 1,5 miliar yang tersebar di 90 negara, per-menitnya terdapat 500juta video yang diunggah di situs media sosial Youtube dan total 578.000 jam tayang media sosial Youtube ³. Hal ini memperlihatkan ketertarikan yang sangat tinggi dari publik terhadap media massa online Youtube yang saat ini menjadi sorotan dikalangan publik.

Youtube digunakan sebagai media yang memberikan banyak informasi yang mudah diakses oleh khalayak. Sebagian dari publik menggunakan YouTube sebagai media untuk mencari informasi yang mereka inginkan, mereka rutin melihat tayangan di YouTube untuk menonton video yang memberikan berbagai macam informasi. Menurut data yang di dapat Google Indonesia, sebanyak 85 persen pengakses YouTube merupakan dari pengguna *smartphone* yang biasanya menonton video selama 30 menit atau lebih. Sebanyak 15 persennya menonton YouTube selama 15 menit atau lebih (Zarella, 2010, hlm.12).

Youtube merupakan situs video sharing atau berbagi video yang sangat populer, dimana penggunaanya dapat mengakses berbagai macam tayangan, mengunggah tayangan, dan menonton tayangan secara gratis. Pada dasarnya tayangan-tayangan di YouTube merupakan tayangan klip film, TV, dan tayangan hasil dari para penggunaanya sendiri. (Tjanatjantia. Widika, 2013, hlm 23). Youtube membagikan akses terhadap pelanggannya untuk mengunggah video dan bisa diakses oleh pelanggan lain diseluruh dunia dengan gratis. Youtube saat ini merupakan situs tayangan online yang sangat lengkap dan bervariasi.

³ <https://tekno.kompas.com/read/2018/04/23/20390067/ini-video-pertama-yang-diunggah-ke-youtube-tepat-13-tahun-lalu> diakses pada tanggal 31 juli pukul 21.48

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Martina (2019, hlm, 3). Menjelaskan tentang bagaimana publik memakai Youtube tidak hanya dijadikan sebagai media untuk hiburan saja, namun dijadikan sebagai media untuk mempelajari sesuatu dan memiliki berbagai macam informasi. Total waktu yang diluangkan oleh publik untuk menonton youtube meningkat sebanyak 60% setiap tahunnya. Hal ini sangat sesuai dengan meningkatnya pengguna *smartphone* saat ini dan mudahnya publik untuk mengakses internet.



Gambar 1.1

Profil Channel Youtube Jurnalrisa

Tayangan jurnalrisa sendiri sudah memiliki banyak pengikut di akun Youtubanya yakni sudah hampir mencapai 2.970.081 dan menjadi salah satu akun yang sedang diminati dikalangan publik saat ini. Konten yang dimiliki oleh Jurnalrisa adalah konten mistis tentang tempat atau daerah yang berada di Kota Bandung. Jurnalrisa adalah konten youtube yang dikelola oleh Risa Sarasvati, Risa membuat konten youtube bertemakan mistis yang sudah sesuai dengan image nya memiliki kemampuan indigo yang membuat publik tertarik. Dengan ketertarikan penonton Jurnalrisa ini memungkinkan bahwa Jurnalrisa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi para penontonya, serasi dengan pernyataan dari Davidson (dalam Tal-Or, 2010, hlm, 801-824) yang berpendapat yakni sejumlah media sosial yang sangat menarik mempunyai efek kepada khalayak karena khalayak berfikir yakni media amat mempengaruhi.

Tabel 1.1***Daftar Video dengan Viewers terbanyak di channel Jurnalrisa***

Judul Video	Tanggal Unggah	Viewers
Jurnal Asih	11 Oktober 2018	5,493,832
Menelusuri Lokasi Syuting Film Suzzana	11 Juli 2019	4,713,784
Tangisan di Jembatan Cincin	6 Juli 2018	4,286,412
Jalan- jalan ke Gunung Kunci	3 Januari 2019	4,148,717
Berkunjung kerumah Ibu	12 Juli 2018	4,117,151

sumber: www.youtube/jurnalrisa.com

Dari banyaknya penonton tayangan Jurnalrisa membuktikan bahwa *channel youtube* ini sangat digemari oleh publik. Dan membuat publik penasaran dengan mistis yang ada, tidak menutup kemungkinan dengan adanya tayangan jurnalrisa ini publik menjadi percaya dengan hal mistis yang ada. Karena media sosial tidak hanya memberikan informasi saja, namun sama dengan salah satu fungsinya dapat memberikan terpaan kepada khalayaknya. Terpaan tayangan adalah suatu aktivitas mendengarkan, melihat, dan membaca pesan yang disampaikan media dan juga memiliki pengetahuan dan atensi pada pesan tersebut, yang bisa berlangsung didalam individu maupun kelompok Menurut Dennis McQuail, Sven Windahl (1993, hlm 430). Setiap tayangan yang diberikan melalui media sosial sangat dapat mempengaruhi perilaku dan pemikiran dari khalayak salah satunya adalah tayangan mistik yang dapat membuat khalayak mempercayai apa yang terjadi dalam tayangan tersebut.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tayangan jurnalrisa terhadap kepercayaan hal mistik. Dalam penelitian ini juga penulis mengambil responden dari penggemar Risa Sarasvati yang disebut dengan Sarasvamily di Kota Bandung. Penulis ingin mengathui bagaimana penggemar Jurnalrisa percaya terhadap mistik dari tayangan Jurnalrisa tersebut. Karena masyarakat Indonesia masih banyak sekali yang percaya terhadap hal mistik terlebih lagi tayangan Jurnalrisa bisa dijadikan bukti bahwa suatu hal mistik terjadi disana. Tayangan Jurnalrisa sendiri lebih mengkhusus kan hal mistik di Kota

Bandung. Hal ini juga penulis ingin mengetahui bagaimana tanggapan mereka mengenai tayangan mistik yang saat ini bermunculan.

Penelitian ini juga menggunakan metode korelasional. Jenis penelitian dilakukan adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional sebagai alat untuk membedah analisis. Menurut Silalahi (2009, hlm.63) penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang berusaha menentukan apakah, dan derajat apa satu hubungan, ada antara dua atau lebih variabel yang dapat diukur (menentukan suatu hubungan). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yakni 350 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Jarum Hipodemik.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas bagaimana tayangan jurnalrisa mempengaruhi kepercayaan hal mistis, dengan mengangkat judul **“Pengaruh Terpaan Tayangan Jurnalrisa terhadap Sikap Kepercayaan Hal Mistis (Studi Terhadap anggota Sarasvamily)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah tingkat frekuensi dalam Tayangan Jurnalrisa berpengaruh terhadap tingkat sikap kepercayaan hal mistis?
- b. Apakah tingkat durasi dalam Tayangan Jurnalrisa berpengaruh terhadap tingkat sikap kepercayaan hal mistis?
- c. Apakah tingkat perhatian (atensi) dalam Tayangan Jurnalrisa berpengaruh terhadap sikap kepercayaan hal mistis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara frekuensi tayangan jurnalrisa dan sikap kepercayaan hal mistis.

- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh anantara durasi tayangan jurnalrisa dan sikap kepercayaan hal mistis.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara perhatian (atensi) tayangan jurnalrisa terhadap kepercayaan hal mistis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini penulis berharap skripsi ini dapat berguna untuk:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi yang bermanfaat bagi penelitian di bidang Ilmu Komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan untuk referensi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan maanfaat terhadap pembaca dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan juga bisa menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Stuktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan: Pada bab I sendiri berawal dari permasalahan dalam penelitian, dimana permasalahan yang dipilih tersebut dianggap menarik untuk diteliti lebih lanjut. Kemudian, isi dari bab 1 ini terdiri dari beberapa bagian yang harus dijelaskan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka: Dalam bab II ini setelah masalah penelitian ditetapkan, peneliti mencari teori-teori yang relevan dengan penelitian tersebut agar menjadi dasar landasan penelitian yang tepat. Isi dari bab II ini sendiri terdiri dari pemaparan konsep dan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian: Isi bab III ini peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan dan memaparkan bagaimana cara penelitian yang

diterapkan di lapangan. Bab III ini terdiri dari desain penelitian, responden, populasi dan sampel, instrument penelitian, operasional variabel, uji uji normalitas, uji validitas, uji reabilitas, uji hipotesis, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan : Selanjutnya dari bab IV ini berkaitan dengan pengolahan data dan analisis data. Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, data hasil penelitian tersebut dianalisis demi mendapat jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat. Lalu temuan penelitian tersebut dibuat menjadi sebuah pembahasan yang berdasar pada hasil pengujian hipotesis dan analisis data.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi : Dalam struktur organisasi ini, bab V merupakan bab terakhir dalam penelitian. Bab V ini sendiri mencakup beberapa poin yaitu simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil temuan analisis penelitian.